

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang.

Persaingan antar perusahaan semakin tinggi untuk itu perusahaan memerlukan karyawan dan tenaga ahli dibidang masing-masing yang kinerjanya berkualitas, karena kualitas kinerja seorang karyawan sangat menentukan mutu suatu perusahaan. Untuk itu perusahaan sangat memerlukan karyawan yang mempunyai kualitas kinerja yang baik. Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Kinerja juga merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral, ataupun etika.(Sutrisno,2010). Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja adalah komunikasi.

Komunikasi Menurut Djoko Purwanto.(Komunikasi Bisnis) adalah suatu proses ~~perubahan~~ informasi antar individu melalui suatu sistem yang biasa (lazim), baik dengan symbol-simbol, sinyal-sinyal setiap individu dalam organisasi (bisnis maupun non bisnis) dalam kehidupan sehari harinya tidak dapat dilepaskan dengan dunia komunikasi.

Beberapa jenis komunikasi adalah komunikasi antarpribadi (interpersonal communications), komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, komunikasi dan linias

budaya. Dalam hal ini peneliti hanya menggunakan komunikasi antar pribadi (interpersonal) dan komunikasi kelompok. komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang dilakukan antar seorang dengan orang lain dalam suatu masyarakat atau organisasi (bisnis dan nonbisnis), sedangkan komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok "kecil" seperti dalam rapat, pertemuan, konferensi dan sebagainya (Anwar Arifin, 1984). Michael Burgoon (dalam Wiryanto, 2005).

Sementara pada PT. Jefrindo Konsultan medan komunikasi interpersonal (antar pribadi) dan komunikasi kelompok telah berjalan dengan baik. Tetapi Kinerja karyawan di perusahaan tersebut belum optimal, dikarenakan efektivitas dan efisiensi kerja tidak sesuai dengan yang direncanakan, tidak ada tanggung jawab karyawan terhadap hasil dari pekerjaannya, masih banyak karyawan yang terlambat masuk kerja akibat kurangnya kedisiplinan, tidak adanya inisiatif dari para karyawan, dan kualitas kinerja karyawan yang menurun.

Karena belum optimalnya kinerja di perusahaan itu, maka peneliti mengangkat judul PENGARUH KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DAN KELOMPOK TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. JEFRINDO CONSULTAN MEDAN.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan berikut :